

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu *Teaching Skills, Knowledge Skills, Interpersonal Skills* dan *Loyalitas* pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Terakreditasi B di Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Pada intinya, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat dalam penelitian agar data yang diperoleh dapat digunakan dengan benar. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Survei dilakukan melalui kuesioner atau angket yang disebarakan secara langsung melalui media digital kepada responden yang dipilih sebagai sampel untuk mewakili populasi tertentu. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan data sehingga hasilnya dapat digolongkan sebagai penelitian ilmiah.

3.2.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Dalam survey yang dilakukan, penulis menggunakan kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Terakreditasi B di Tasikmalaya.

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.2.1 Populasi

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Perguruan Tinggi swasta terakreditasi B di Tasikmalaya yang berada dibawah pembinaan dan pengawasan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) . Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang akan diambil secara acak dan dijadikan sebagai representasi untuk dianalisis. Jumlah populasi mahasiswa di Perguruan Tinggi swasta terakreditasi B di Tasikmalaya sebanyak 1988 orang berdasarkan data yang diolah dari <https://pddikti.kemdikbud.go.id> periode Mei 2024. Berikut tabel Jumlah populasi mahasiswa Perguruan Tinggi swasta terakreditasi B di Tasikmalaya

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Terakreditasi B di Tasikmalaya

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	STIKes Respati S1 Kesehatan Masyarakat	83
2	STIA YPPT Tasikmalaya S1 Ilmu Administrasi negara S1 Ilmu Administrasi Niaga	1352 553
JUMLAH		1988

Sumber: diolah dari <https://pddikti.kemdikbud.go.id> periode Mei 2024

3.2.2.2 Sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling*, yang berarti bahwa semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian (Umar, 2010). Dalam penelitian ini Teknik penentuan sampel adalah dengan *simple random sampling* yaitu secara acak, dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 5%

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1988 orang mahasiswa, maka untuk mengetahui sampel penelitian, dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{198}{1+1988(0,05)^2}$$

$$n = 333$$

Dari perhitungan di atas didapat bahwa n = 333 dibulatkan hingga sampel yang akan diambil sejumlah 335 orang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel probabilitas. Digunakan bila dalam populasi terdapat anggota atau unsur yang tidak homogen dan tidak terstratifikasi secara proporsional (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel ini mengingat mahasiswa yang diteliti berasal dari universitas dan jenjang yang berbeda. Berikut proporsi pembagian setiap perguruan tinggi berdasarkan jumlah populasi dan sampelnya

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel Mahasiswa

No	Perguruan Tinggi	Populasi	Sampel
1	STIKes Respati S1 Kesehatan Masyarakat	83	15

No	Perguruan Tinggi	Populasi	Sampel
2	STIA YPPT Tasikmalaya		
	S1 Ilmu Administrasi negara	1352	225
	S1 Ilmu Administrasi Niaga	553	95
	Jumlah	1988	335

3.2.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner. Hasil dari metode survey dengan teknik pengumpulan data kuesioner adalah primary data atau data primer. Untuk mengevaluasi pendapat, sikap, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial yang diteliti, penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai instrumen pengukuran. Variabel-variabel yang akan diteliti akan dibagi menjadi indikator-indikator yang spesifik, dan indikator tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner.

Dengan demikian, kuesioner akan dirancang sedemikian rupa untuk mencerminkan berbagai aspek dari variabel yang diteliti, dan tanggapan responden akan direkam dengan menggunakan skala Likert untuk menilai tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan.

Tabel 3.3
Skala Likert

Penilaian	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang merupakan variabel bebas atau variabel independent adalah terdapat 3 variabel yaitu *Teaching Skills (X1)*, *Knowledge Skills*

(X2) dan *Interpersonal Skills* (X3). Sedangkan yang menjadi variabel tergantung atau variabel dependent adalah Loyalitas (Y). Dimana X merupakan variable independen (independent variable) dan Y merupakan variabel dependen (dependent variable).

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Teaching Skills</i>	<i>Teaching Skills</i> mencakup kumpulan perilaku mengajar yang digunakan oleh dosen dalam interaksi kelas untuk memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi dengan jelas • Metode pengajaran • Penggunaan teknologi informasi • Menyusun program • Menilai proses dan hasil 	Ordinal
<i>Knowledge Skills</i>	<i>Knowledge Skills</i> merujuk pada kemampuan dosen dalam memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki untuk diaplikasikan selama pembelajaran ke mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan menganalisis pengetahuan • Mengaplikasikan pengetahuan • Penguasaan materi 	Ordinal
<i>Interpersonal Skills</i>	<i>Interpersonal Skills</i> merujuk pada kemampuan individu, termasuk tenaga pengajar, dalam berinteraksi secara personal dengan mahasiswa atau orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi interpersonal • Mendengarkan kebutuhan mahasiswa • Empati 	Ordinal
Loyalitas Mahasiswa	Loyalitas mahasiswa di perguruan tinggi mengacu pada kesetiaan, keterikatan, dan komitmen mahasiswa terhadap institusi pendidikan tempat mereka belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen mendalam • Hubungan yang dibangun • Perilaku konsisten • Keterikatan emosional • Resistensi terhadap pengaruh kompetitif 	Ordinal

3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini metode regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independent variable) yaitu *Teaching Skills (X1)*, *Knowledge Skills (X2)* dan *Interpersonal Skills (X3)* terhadap variabel terikat (dependent variable) yaitu Loyalitas (Y). Berikut pengertian masing-masing pengujian yang digunakan pada penelitian ini.

3.2.4.1 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, berikut penjelasan uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner mencerminkan variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah korelasi *Pearson Moment* untuk mengukur hubungan antara skor item dengan skor total kuesioner. Koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa pertanyaan atau pernyataan tersebut berkorelasi dengan baik dengan variabel yang diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai keandalan pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah rumus alpha Cronbach. Koefisien *alpha Cronbach* mengukur sejauh mana item-item dalam kuesioner saling konsisten dalam mengukur suatu konsep atau variabel.

Jika koefisien *alpha Cronbach* melebihi nilai 0,6, maka pertanyaan atau pernyataan dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik. Proses perhitungan koefisien *alpha Cronbach* akan dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 29.

3.2.5 Uji Asumsi Klasik

Pada model penelitian yang menggunakan uji pengaruh ini harus dilakukan pengujian untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi-asumsi klasik (Priyatno, 2018). Dalam penelitian ini, asumsi klasik yang harus diuji adalah:

- a. Memiliki distribusi normal;
- b. Terbebas dari multikolinearitas; dan
- c. Terbebas dari heteroskedastisitas.

3.2.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009). Salah satu cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan pendekatan analisis grafik *normal probability plot* (P-P Plot).

Kriteria penerimaan/penolakan:

1. Jika titik-titik atau data terletak dekat atau sepanjang diagonal, maka residunya dikatakan berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika titik-titiknya atau data terletak berjauhan atau menyebar dan tidak mengikuti diagonal, hal ini menunjukkan bahwa residu tidak berdistribusi normal.

3.2.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* dengan hipotesis pengujian:

H₀: Tidak ada multikolinearitas

H₁: Ada multikolinearitas

Kriteria penerimaan/penolakan:

Apabila *tolerance* ≥ 0.1 dan *VIF* $\leq 10 \rightarrow H_0$ diterima

Apabila *tolerance* < 0.1 dan *VIF* $> 10 \rightarrow H_0$ ditolak

3.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk mengevaluasi apakah terjadi ketidakseragaman varians dari residual antar pengamatan. Tes ini dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti uji plot grafik atau uji Glejser. Ketidakseragaman varians ditunjukkan oleh titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y, tanpa pola yang jelas.

3.2.5.4 Analisis Regresi Berganda

Dalam pemilihan alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu Loyalitas

- X_1 : Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu *Teaching Skills*
- X_2 : Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu *Knowledge Skills*
- X_3 : Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu *Interpersonal Skills*
- e : *Error*
- β_0 : Konstanta, bila $X = 0$, maka $Y = a$
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penetapan hipotesis operasional

a. Secara parsial

$H_{01} : \beta_{yx_1} = 0$ *Teaching Skills* tidak berpengaruh terhadap loyalitas secara parsial

$H_{a1} : \beta_{yx_1} \neq 0$ *Teaching Skills* berpengaruh terhadap loyalitas secara parsial

$H_{02} : \beta_{yx_2} = 0$ *Knowledge Skills* tidak berpengaruh terhadap loyalitas secara parsial

$H_{a2} : \beta_{yx_2} \neq 0$ *Knowledge Skills* berpengaruh terhadap loyalitas secara parsial

$H_{03} : \beta_{yx_3} = 0$ *Interpersonal Skills* tidak berpengaruh terhadap loyalitas secara parsial

$H_{a3} : \beta_{yx_3} \neq 0$ *Interpersonal Skills* berpengaruh terhadap loyalitas secara parsial

b. Secara simultan

$H_{04} : \beta_{yx_1} = \beta_{yx_2} = \beta_{yx_3} = 0$ *Teaching Skills, Knowledge Skills*
 dan *Interpersonal Skills* tidak
 berpengaruh terhadap loyalitas secara
 simultan

$H_{a4} : \beta_{yx_1} \neq \beta_{yx_2} \neq \beta_{yx_3} \neq 0$ *Teaching Skills, Knowledge Skills*
 dan *Interpersonal Skills* berpengaruh
 terhadap loyalitas secara simultan

2. Penetapan signifikansi

Dalam penelitian ini digunakan tingkat kepercayaan (*confident interval*) sebesar 95%, dengan tingkat kesalahan atau alfa (α) sebesar 5%.

3. Penetapan uji signifikansi

a. Secara Parsial

Pengujian signifikansi secara parsial digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_j}{s_{\beta_j}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

β_j = koefisien regresi

s_{β_j} = kesalahan baku regresi

b. Secara Simultan

Pengujian signifikansi secara simultan digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

$$F = \frac{r^2 (k-1)}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

r^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variable independent

n = jumlah sampel

4. Kaidah keputusan

a. Secara parsial

Tolak H_0 , jika t hitung $>$ t tabel

Terima H_0 , jika t hitung \leq t tabel

b. Secara simultan

Tolak H_0 , jika F hitung $>$ F tabel

Terima H_0 , jika F hitung \leq F tabel

5. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak.